

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Desain penelitian merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian agar data dapat dikumpulkan secara efisien dan efektif, serta dapat diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Moh. Pabundu Tika, 2005: 12).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya mengungkapkan fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Moh. Pabundu Tika, 2005: 4). Penelitian ini mendeskripsikan segala fakta mengenai karakteristik faktor-faktor produksi pada usaha industri slondok, hambatan yang dihadapi pengusaha industri slondok dan upaya pengusaha mengatasi hambatan tersebut.

B. Variabel Penelitian

Sutrisno Hadi dalam Suharsimi Arikunto (2010: 159) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik faktor-faktor produksi pada usaha industri slondok, meliputi:
 - a. Bahan baku
 - b. Tenaga kerja
 - c. Modal
 - d. Pemasaran
 - e. Transportasi
 - f. Sumber energi
2. Hambatan yang dihadapi pengusaha industri slondok dan upaya pengusaha mengatasi hambatan tersebut.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2008: 46). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik faktor-faktor produksi pada usaha industri slondok adalah karakteristik faktor-faktor yang mendukung kelancaran proses produksi industri slondok, meliputi:
 - a) Bahan baku merupakan bahan pokok atau bahan utama dalam kegiatan proses produksi yang dapat diolah menjadi wujud lain. Bahan baku industri slondok dalam penelitian ini adalah ketela pohon.

- b) Tenaga kerja adalah orang yang terlibat langsung dalam proses produksi (Marsudi Djojodipuro, 1992: 32).
 - c) Modal adalah apa saja yang dibuat oleh manusia dan dipergunakan dalam proses produksi. Modal dapat berupa bangunan, mesin, peralatan, maupun berupa sejumlah uang atau dana (Marsudi Djojodipuro, 1992: 38).
 - d) Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang di tunjukkan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa, yang dapat memuaskan kebutuhan kepada pembeli (Basu Swastha Dharmmesta dan Hani Handoko, 2000: 4).
 - e) Transportasi merupakan pemindahan fisik baik benda maupun manusia dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi berperan sebagai sarana untuk mengangkut bahan baku ke tempat produksi dan dalam pemasaran hasil produksi (Nursid Sumaatmadja, 1988: 201).
 - f) Sumber energi adalah energi diperlukan dalam proses produksi, terutama sebagai penggerak mesin (Marsudi Djojodipuro, 1992: 42).
2. Hambatan yang dihadapi pengusaha industri slondok adalah segala hal yang menghambat berkembangnya industri slondok yang berkaitan dengan kelancaran proses produksi sampai pemasaran. Upaya yang dilakukan pengusaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah segala usaha yang dilakukan pengusaha untuk mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi dalam pengembangan usaha industri slondok.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2010:173) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha industri slondok di Desa Banjarharjo Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo berjumlah 117 pengusaha.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mengetahui besarnya sampel yaitu dengan menggunakan *Rumus Slovin* (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000: 74).

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = margin eror yang diperkenankan yaitu 10 % (0,1)

Diketahui N = 117

$$n = \frac{117}{1 + 117(0,1)^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117(0,01)}$$

$$n = \frac{117}{1 + 1,17}$$

$$n = \frac{117}{2,17}$$

$$n = 53,92$$

Dibulatkan menjadi $n = 54$

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Suharsimi Arikunto, 2010: 177). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan mengundi nomor responden dengan menggunakan gulungan kertas. Metode ini digunakan karena seluruh populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha industri slondok.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarharjo Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. Waktu pelaksanaan pada Bulan Oktober sampai dengan Desember 2013.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian (Pabundu Tika, 2005: 44). Metode ini digunakan untuk mencari data awal tentang daerah penelitian,

untuk mendapatkan gambaran umum daerah penelitian, dan mengetahui aktivitas pengusaha industri slondok.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian (Pabundu Tika, 2005: 49).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang kadang-kadang disertai dengan jawaban alternatifnya dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada tujuan penelitian (M. Pabundu Tika, 2005: 50). Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik faktor-faktor produksi pada usaha industri slondok, hambatan yang di hadapi pengusaha industri slondok dan upaya yang dilakukan pengusaha untuk mengatasi hambatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data monografi Desa Banjarharjo, Peta Administratif, dan data lain yang relevan.

G. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut (Moh. Pabundu Tika, 2005:63).

2. Pemberian Kode (*coding*)

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. *Coding* data harus dilakukan secara konsisten karena sangat menentukan reliabilitas. (Moh. Pabundu Tika, 2005:64).

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisa data dalam bentuk tabel (Moh. Pabundu Tika, 2010: 66). Dari data tabel tersebut kemudian data diolah dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 2008: 263). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan tabel frekuensi baik dalam bentuk angka maupun persentase, sehingga dapat memperjelas hasil penelitian.